



**Bank Sahabat
Sampoerna**

SIARAN PERS

No. 004/CCIR/BSS/II/2019

Akhiri Tahun 2018

Laba Bersih Bank Sampoerna Tumbuh 116%

Jakarta, ... Maret 2019, Menutup tahun 2018, PT Bank Sahabat Sampoerna (“Bank Sampoerna”) berhasil mencatatkan kinerja yang gemilang. Diantaranya adalah total asset Bank Sampoerna mencatatkan pertumbuhan sebesar 20% yaitu dari Rp 8,2 triliun pada akhir 2017 menjadi Rp 9,8 triliun diakhir 2018. Peningkatan aset ini terutama didukung oleh peningkatan penyaluran kredit yang di akhir tahun 2018 tercatat berada di angka Rp 7,2 triliun atau meningkat 16% dibandingkan dengan angka pada tahun sebelumnya.

Fungsi intermediasi Bank berjalan dengan baik sebagaimana ditunjukkan dengan perolehan dana pihak ketiga dan penyaluran kredit yang mencatatkan kenaikan secara seimbang. Sementara penyaluran kredit meningkat 16%, perolehan dana pihak ketiga meningkat 17%. Dana pihak ketiga ditutup pada Rp 7,9 triliun di akhir tahun 2018.

“Kondisi perekonomian sepanjang tahun 2018 sudah terlihat membaik meskipun pertumbuhannya masih belum jauh di atas 5%. Hal ini mendukung kinerja Bank Sampoerna yang menutup tahun 2018 dengan cukup menggembirakan. Pencapaian Bank Sampoerna juga merupakan refleksi kepercayaan masyarakat terhadap Bank Sampoerna”, ujar Ali Rukmijah, Direktur Utama Bank Sampoerna.

Dengan pencapaian tersebut diatas, Bank Sampoerna menutup buku tahun 2018 dengan mencatatkan Laba bersih sebesar Rp 79,0 miliar atau meningkat sebesar 116% dibandingkan dengan Laba pada tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp 36,6 miliar. Peningkatan laba ini terutama didorong oleh peningkatan total pendapatan bunga bersih dan pendapatan operasional lainnya sebesar 18,4% menjadi Rp 629,3 miliar dan sebesar 171,3% miliar menjadi Rp39,55 miliar pada akhir tahun 2018.

Kinerja baik Bank Sampoerna juga ditunjukkan berbagai rasio keuangan. Marjin bunga bersih (NIM/ *Net Interest Margin*) mengalami peningkatan sebesar 0,99% dari semula berada pada level 6,76% di tahun 2017 menjadi 7,75% pada akhir tahun 2018. Demikian pula rasio BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) membaik dari 93,92% di tahun 2017 menjadi 88,86% di tahun 2018. Sedangkan *Return on Asset* (ROA) berada pada level 1,21%, dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 0,65%.



Bank Sahabat Sampoerna

Kinerja Bank Sampoerna ini dicapai dengan tetap menjaga rasio kecukupan modal (CAR/ *Capital Adequacy Ratio*) tercatat pada level 19,51%, relatif sama dengan CAR di akhir 2017 yang berada pada level 19,93% dan jauh di atas ketentuan minimal yang ditetapkan oleh regulator. Demikian rasio NPL (*Non-Performing Loan*) bruto tetap terjaga di level 3,23%.

Dukungan terhadap Literasi dan Inklusi Keuangan

Untuk mendukung peningkatan literasi dan inklusi keuangan serta memastikan bahwa manfaat keberadaan Bank Sampoerna dapat dirasakan oleh masyarakat, berbagai inisiatif dilakukan Bank. Diantaranya adalah melalui perluasan program Laku Pandai (Layanan Keuangan dalam rangka Keuangan Inklusif) dan melakukan kegiatan edukasi literasi di lingkungan Sekolah Dasar.

Selama tahun 2018, Bank Sampoerna memperluas jaringan Laku Pandai ke daerah Gresik dan Malang yang bekerjasama dengan Alfamart dan Alfamidi melalui produk TASAKU (Tabungan Sampoerna Alfaku). Sebelumnya TASAKU telah beroperasi di Surabaya dan Sidoarjo. Melalui TASAKU, masyarakat dapat menabung dan mengambil tabungannya di sepanjang hari dan sepanjang minggu di gerai Alfamart dan Alfamidi yang melayani.

“Saat ini masih banyak anggota masyarakat yang belum mengenal, menggunakan atau belum terbiasa mendapatkan layanan perbankan dan layanan keuangan karena bertempat tinggal di lokasi yang jauh dari kantor bank atau adanya biaya atau persyaratan yang memberatkan. Sangat tepat jika Bank Sampoerna menggandeng Alfamart dan Alfamidi dan memperluas layanan TASAKU ini,” ujar Henry Suryaputra, Chief Financial Officer Bank Sampoerna.

Dari sisi Edukasi Literasi, Bank Sampoerna secara konsisten melakukan edukasi ke para pelajar Sekolah Dasar. Di tahun 2018, Bank Sampoerna melakukan edukasi ke SD Perguruan Cikini Jakarta yang mengajarkan anak-anak akan pentingnya menabung sejak dini. Selain itu, anak-anak karyawan juga diberi pengetahuan tentang profil pekerja bank melalui kegiatan yang bertajuk “Know Your Parent’s Job”.

Tentang Bank Sahabat Sampoerna

Bank Sahabat Sampoerna (Bank Sampoerna) adalah bank swasta yang berfokus pada pengembangan usaha mikro dan UKM. Bank berkantor pusat di Gedung Sampoerna Strategic Square, Jakarta. Bank Sampoerna memiliki jaringan kantor sebanyak 20 kantor cabang di 16 kota besar di Indonesia. Bank telah dilengkapi dengan berbagai layanan perbankan seperti ATM yang bekerjasama dengan jaringan Prima, Internet Banking, Phone Banking serta layanan Call Center di nomor telpon 1 500 035. Disamping itu, Bank Sampoerna juga terus bersinergi dengan Unit Usaha Binaan yaitu Koperasi Simpan Pinjam Sahabat Mitra Sejati (Sahabat UKM). Sahabat UKM memiliki lebih dari 122 jaringan kantor cabang di seluruh Indonesia.

Dengan dukungan dua grup besar pemegang saham, yakni Grup Sampoerna Strategic melalui PT Sampoerna Investama (81%) dan Grup Alfa melalui PT Cakrawala Mulia Prima (18%), peluang bisnis kian terbuka bagi Bank Sampoerna. Sebesar 1% kepemilikan Bank Sampoerna dipegang oleh Bapak Ekadharmajanto Kasih. Komitmen para Pemegang Saham tidak hanya



Bank Sahabat Sampoerna

dalam bentuk pembiayaan dan permodalan, tetapi juga brand value, knowledge dan skill. Grup Sampoerna dengan pengalaman bisnis terbaik dengan cakupan nasional dan global, dipadukan dengan kemampuan dan keunggulan bisnis nasional yang telah ditekuni, serta jaringan yang luas yang dimiliki oleh Grup Alfa melalui perusahaan ritelnya, Bank Sampoerna diharapkan dapat terus berkembang serta berkontribusi secara signifikan di sektor mikro dan UKM.

Di tahun 2017 dan 2018 Bank Sampoerna meraih beberapa penghargaan bergengsi. Diantaranya mendapat Peringkat III dalam ajang Annual Report Award (ARA) 2016 yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia bekerja sama dengan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dan Bursa Efek Indonesia untuk kategori Private Keuangan Non-Listed. Serta meraih peringkat ke 3 untuk kategori Pertumbuhan Transaksi sebagai Acquirer Bank dan meraih penghargaan sebagai Rising Star Bank.

Kontak Media:

Ridy Sudarma

Corporate Communications & Investor Relations Head

Kantor Pusat Bank Sahabat Sampoerna

Sampoerna Strategic Square, North Tower, Lantai Mezzanine

Jl. Jend. Sudirman Kav. 45, Jakarta 12930

Telp. (62-21) 5795 1515, 5795 1234 Fax. (62-21) 5795 0624 HP. (62 812) 1058 693

Email : ridy.sudarma@banksampoerna.com

IKHTISAR KEUANGAN / FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam jutaan rupiah)

Indikator Kinerja Keuangan	Desember 2018 (audited)	Desember 2017 (audited)	%
Total Aset	9.820.891	8.197.240	19,81%
Total Kredit	7.235.652	6.235.437	16,04%
Total Dana Pihak Ketiga	7.855.903	6.696.592	17,31%
- Giro	553.510	272.649	103,01%
- Tabungan	718.208	681.326	5,41%
- Deposito	6.584.185	5.742.617	14,65%
Pendapatan Bunga	1.148.625	1.034.151	11,07%
Pendapatan (Beban) Bunga Bersih	629.310	531.732	18,35%
Laba Sebelum Pajak	109.860	52.500	109,26%
Laba Setelah Pajak	79.028	36.570	116,10%
Ekuitas	1.360.215	1.279.483	6,31%
RASIO KEUANGAN			
CAR (%)	19,51%	19,93%	
NPL gross (%)	3,23%	2,90%	
NPL nett (%)	2,62%	2,47%	
LDR (%)	92,04%	93,11%	
NIM (%)	7,75%	6,76%	
ROA (%)	1,21%	0,65%	
ROE (%)	6,25%	3,20%	
BOPO (%)	88,86%	93,92%	